

Penerapan Manajemen Personalia Berbasis Kurikulum Iman dan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Kuttab Al Fatih Sidoarjo

Oleh:

Choirunisa Karina

Imam Fauji

Progam Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oktober, 2024



Pendahuluan

Manajemen Personalia atau pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya guru, adalah hal yang krusial dalam dunia pendidikan. Meskipun fasilitas sekolah mungkin memadai, tanpa guru yang berkualitas, proses pembelajaran tidak akan optimal. Tantangan lain yang muncul di era revolusi industri 4.0 menuntut guru untuk tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga memiliki keterampilan berpikir kritis, komunikasi, serta karakter yang kuat (R. H. Mardhiyah, et al, 2021).

Dalam konteks pendidikan Islam, khususnya di lembaga non formal seperti Kuttab Al-Fatih, masalah ini menjadi lebih signifikan karena guru dituntut memiliki kompetensi yang tidak hanya akademis tetapi juga spiritual dan moral. Untuk menghadapi tantangan degradasi moral dan spiritual, dibutuhkan guru yang mampu mengajarkan nilai-nilai Islam sekaligus mendidik siswa menjadi generasi yang beradab (A. T. Hasibuan, 2022)

Manfaat Penelitian

Kontribusi terhadap pengembangan literatur MSDM dalam lembaga pendidikan Islam.

Memberikan panduan bagi lembaga sejenis dalam meningkatkan kompetensi guru melalui MSDM berbasis kurikulum Iman dan Al Qur'an

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana implementasi MSDM berbasis kurikulum Iman dan Al Qur'an di KAF Sidoarjo sesuai dengan teori manajemen POAC?
- Apa itu kurikulum iman dan Al-Qur'an
- Apa faktor pendukung dan penghambat MSDM di KAF Sidoarjo?
- Bagaimana efektifitas MSDM di KAF Sidoarjo?

Metode

Tulisan ini merupakan hasil penelitian lapangan (field research), dimana peneliti melakukan pengamatan mendalam dan wawancara juga mengambil data administratif dan dokumentasi terkait manajemen SDM di Kuttab Al-Fatih Sidoarjo sebagai sumber data.

Data dari lapangan itu kemudian dianalisis menggunakan model interaksi Miles dan Huberman. Tahapannya meliputi: 1) reduksi data sesuai fokus penelitian, yaitu analisis percakapan selama pengamatan; 2) menampilkan data dengan narasi deskriptif dan interpretasi wawancara; serta 3) menyimpulkan data berdasarkan saturasi yang ditemukan.

Hasil dan Pembahasan

Manajemen SDM Berbasis Kurikulum Iman dan Al-Qur'an di KAF Sidoarjo

Prinsip "put the right man in the right place" menjadi kunci dalam pengelolaan SDM yang efektif. MSDM di KAF memiliki keunikan tersendiri, di mana setiap guru di Kuttab Al-Fatih (KAF) Sidoarjo dipilih dan ditempatkan sesuai kompetensi mereka melalui proses seleksi ketat dan program pendidikan khusus seperti PGA (sekarang AIM). KAF, yang lahir dari kegundahan para pendirinya seperti Ustadz Budi Ashari dan Ustadz Waalid Ilham, telah berkembang pesat dengan mengedepankan nilai-nilai iman dan Al-Qur'an. Implementasi teori manajemen POAC di KAF membantu mengintegrasikan nilai keagamaan dalam setiap aspek operasional, sehingga mampu membentuk siswa yang cerdas secara akademis serta berkarakter Qur'ani.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan prinsip POAC dalam implementasi MSDM di KAF Sidoarjo

Pengelolaan SDM berbasis kurikulum iman dan Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih (KAF) Sidoarjo menerapkan prinsip manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). Pada tahap perencanaan, KAF melakukan rekrutmen guru melalui program Akademi I'dad Mudarrisin (AIM), memastikan calon guru memenuhi kriteria kompetensi. Pengorganisasian diatur melalui struktur organisasi yang jelas, memfasilitasi tugas guru dan pembagian peran. Pelaksanaan (actuating) melibatkan berbagai program pembinaan rutin seperti halaqah Al-Qur'an, kajian kitab, dan rapat pleno RKK untuk mendukung pengembangan guru. Pengendalian (controlling) dilakukan melalui evaluasi berkala terhadap kinerja guru dan implementasi kurikulum, memastikan tujuan lembaga tercapai secara efektif.

Hasil dan Pembahasan

Kurikulum Iman dan Al-Qur'an

Kurikulum iman menekankan adab, akhlak, dan penanaman keimanan melalui pelajaran aqidah, fiqih, dan sains yang dihubungkan dengan Al-Qur'an, sementara kurikulum Al-Qur'an meliputi hafalan, tilawah, dan penulisan Al-Qur'an. Implementasi kurikulum ini diharapkan mencetak generasi beradab dan berakhlak mulia, sejalan dengan empat kompetensi guru profesional—pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial—sesuai peraturan pemerintah dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Hasil dan Pembahasan

Faktor Pendukung dan Penghambat MSDM di KAF Sidoarjo

Manajemen SDM di KAF Sidoarjo didukung oleh beberapa faktor, seperti program upgrading harian yang meningkatkan kompetensi guru, mabit setiap 3 bulan sekali, adanya kultur kepemimpinan kolaboratif yang mendorong partisipasi, serta suasana kerja yang harmonis. Namun, ada beberapa kendala, antara lain manajemen waktu dalam pembinaan guru yang terganggu oleh penjemputan murid yang tidak tepat waktu, dan jadwal istirahat yang terlalu singkat bagi guru, sehingga mempengaruhi mood dan kondisi fisik para guru. Pihak KAF terus berupaya mengatasi kendala ini agar efektivitas manajemen SDM semakin optimal.

Hasil dan Pembahasan

Efektifitas pengelolaan SDM dalam peningkatan kompetensi guru Berdasarkan wawancara dengan ustadz Azmi, efektivitas pengelolaan SDM di KAF Sidoarjo dalam meningkatkan kompetensi guru mencapai 75-80%. Hal ini tercermin dari antusiasme guru dalam mengikuti pembinaan serta diskusi yang aktif untuk menyelesaikan berbagai masalah kelas. Meskipun belum maksimal, program ini dinilai efektif, dan para guru merasa puas dengan pembinaan yang mendorong mereka untuk terus belajar dan menjadi teladan bagi murid. Budaya kerja yang saling mengayomi dan memberikan masukan dengan bijak juga menciptakan suasana kerja yang positif di KAF Sidoarjo.

Kesimpulan

Manajemen SDM berbasis kurikulum iman dan Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih (KAF) Sidoarjo sesuai dengan teori manajemen POAC dan telah meningkatkan kompetensi guru secara signifikan. Pada tahap perencanaan, KAF Sidoarjo melakukan analisis kebutuhan guru dan rekrutmen yang ketat melalui seleksi dan program pendidikan khusus yaitu Pendidikan Guru Al-Fatih (PGA). Pengorganisasian program pembinaan seperti ALM, halaqah Al-Qur'an, kajian kitab, dan mabit yang dilakukan secara terstruktur. Pelaksanaan program-program tersebut berjalan efektif dengan budaya kerja kolaboratif. Tahap pengendalian dilakukan melalui evaluasi rutin untuk mengatasi kendala yang ada.

Secara keseluruhan, semangat guru saat program pembinaan dan kepuasan guru dengan program yang ada menunjukkan keberhasilan manajemen SDM berbasis Kurikulum Iman dan Al-Qur'an di KAF Sidoarjo.

